



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas Pembantu (Pustu) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang menunjang jangkauan layanan Puskesmas hingga ke tingkat desa/kelurahan, sehingga kondisi fisik bangunannya perlu senantiasa layak agar pelayanan kepada masyarakat dan keselamatan tenaga medis tetap terjamin. Berdasarkan Proposal Usulan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2027 (Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir, 2026), dari 205 unit Puskesmas Pembantu yang tersebar di 20 kecamatan, tercatat 72 unit (35%) dalam kondisi rusak berat, 35 unit rusak sedang, 43 unit rusak ringan, dan hanya 55 unit dalam kondisi baik. Data ini menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga Pustu di Kabupaten Indragiri Hilir memerlukan penanganan rehabilitasi segera, dengan sebagian di antaranya sudah tidak dapat difungsikan akibat kerusakan akibat usia bangunan maupun kondisi alam seperti banjir dan angin kencang.

Kondisi tersebut turut terjadi di Kecamatan Tempuling. Berdasarkan sumber data yang sama, dari delapan unit Pustu di kecamatan ini, enam unit yaitu Pustu Harapan Jaya, Karya Tunas Jaya, Tempuling, Mumpa, Telukjira, dan Teluk Kiambang tercatat dalam kondisi rusak berat, sedangkan dua unit lainnya, yaitu Pustu Tanjung Pidada dan Pangkalan Tujuh, berada dalam kondisi rusak ringan. Salah satu bangunan dalam kategori rusak berat tersebut, yaitu Pustu Tempuling, menjadi objek dalam penelitian ini.

Data DAK tersebut menjawab pertanyaan "Pustu mana yang rusak", namun belum menjawab "seberapa parah tiap elemen bangunannya rusak" dan "berapa biaya perbaikannya". Penelitian ini mengisi kekosongan tersebut dengan menghitung persentase kerusakan tiap elemen struktur dan non-struktur Pustu Tempuling, sekaligus menyusun estimasi rencana anggaran biaya rehabilitasinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kerusakan elemen struktur pada pustu Kelurahan Tempuling Kecamatan tempuling



2. Bagaimana tingkat kerusakan elemen non-struktur pada Pustu Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling?
3. Berapa estimasi biaya perbaikan bangunan Pustu berdasarkan tingkat kerusakan tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kerusakan elemen struktur bangunan pustu
2. Mengetahui tingkat kerusakan elemen non struktur bangunan pustu
3. Mengetahui estimasi biaya perbaikan bangunan pustu berdasarkan tingkat kerusakan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan, maka harapan penulis pada penelitian ini yaitu dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis mengetahui dan/atau mendapatkan data serta informasi seberapa tinggi persentase (%) dari Tingkat Kerusakan Bangunan pada pustu di kecamatan berdasarkan penyebabnya. Sehingga peneliti dapat mengelola data tersebut menghasilkan data aktual agar menjadikannya sebagai acuan penelitian Kerusakan Bangunan selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi instansi Yang menaungi pustu di kecamatan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai informasi yang bermanfaat dalam memecahkan masalah pada kerusakan bangunan gedung graha pemuda Kota Tarakan.
- b. Bagi penelitian lainnya Bagi peneliti lainnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan/atau pembanding bagi penelitian selanjutnya, juga dapat dijadikan acuan dalam rangka meninjau masalah yang sama. Peneliti juga sangat berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan kepada Mahasiswa terkhusus Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Islam Indragiri



1.5 Batasan Masalah

Adapun tujuan dan manfaat penelitian diatas, peneliti juga mempunyai batasan masalah dalam melakukan penelitian tersebut agar penelitian yang dapat dilakukan lebih terarah dan untuk memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai, maka batasan masalah sebagai berikut:

1. Menghitung analisa struktur sebelum atau sesudah terjadi kerusakan pada bangunan
2. Analisa yang dilakukan hanya pada tahap visual kerusakan bangunan.
3. Menganalisa presentase tingkat kerusakan total pada bmgunan

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian batasan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
2. BAB II Tinjauan Pustaka. Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dasar yang mendukung penyelesaian permasalahan dalam penelitian serta penelitian terdahulu.
3. BAB III Metodologi Penelitian. Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data yang diperlukan baik data primer maupun data sekunder serta metode pemecahan permasalahan dengan menyusun langkah-langkah guna memecahkan permasalahan teori yang ada.